

BAB II

METODE MAGANG

2.1. Metode Pengumpulan Data Kegiatan Magang

Metode adalah prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis. Menurut Nazir (2003:84), “penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku”. Mardalis (1992:24) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian”. Kemudian berdasarkan pendapat Sugiyono (2006:1), “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan.

Setiap penelitian harus direncanakan, desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu desain merupakan landasan atau kerangka dasar yang dijadikan pijakan sekaligus acuan untuk melakukan penelitian yang sesungguhnya. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanyalah mengenai pengumpulan dan analisis data. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup proses yang terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Perencanaan Penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksploratif. Metode ini digunakan karena penulis belum mengetahui gambaran yang jelas tentang situasi masalah yang terjadi di lapangan. Dengan metode tersebut penulis akan berusaha menjelajah atau menggambarkan apa yang terjadi termasuk siapa, kapan, di mana, atau berhubungan dengan gejala atau masalah social, baik pola, bentuk, ukuran, maupun distribusi. Arikunto (2006:7) mengemukakan : “Metode eksploratif merupakan penelitian dengan maksud untuk menemukan sebab-musabab terjadinya suatu musibah”. Metode eksploratif menurut Irawan (2000:59) adalah “suatu metode yang dipakai manakala peneliti belum tahu secara persis dan spesifik obyek penelitian yang akan diteliti”

Menurut Rusidi (2003:33) metode eksploratif dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Eksploratif mendalam, adalah “Pekerjaan eksploratif mendalam dilakukan untuk tipe penelitian *taxomical* (deskriptif) jalur pertama yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan khusus (*particular*). Hal-hal yang dijelajahi atau dijajaknya itu adalah seluruh unsur-unsur, ciri-ciri dan sifat-sifat dari suatu fenomena khusus. Setelah ditemukan seluruh unsur-unsur, ciri-ciri dan sifat-sifat dari suatu fenomena tertentu itu maka tidak puas sampai menemukan itu saja. Melainkan berupaya mendiagnosis fenomena tersebut termasuk golongan mana, kategori

mana ataupun klasifikasinya mana. Jika penemuan itu tidak tepat/tidak sesuai dengan deskripsi yang telah ada, maka penemuan itu dapat merediskripsi, maupun mengklasifikasikan ulang”.

2. Eksploratif meluas, adalah “pendeskripsian yang didasarkan pada temuan eksplorasi meluas bersifat umum”.

Induksi merupakan cara berpikir, dimana ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatukan pernyataan-pernyataan yang merupakan ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum.

Cholid Narbuko(2007:19),”logika induktif adalah logika yang mempelajari arah penalaran yang benar dari sejumlah hal khusus sampai pada suatu kesimpulan umum yang bersifat kemungkinan.” Kesimpulan yang bersifat kemungkinan ini diperoleh dengan penalaran yang didasarkan pada pengamatan terhadap sejumlah kecil masalah sampai pada suatu kesimpulan yang diharapkan berlaku secara umum.”

Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah proses magang dalam hal pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan ulang secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Akhir. Studi dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek magang yang meliputi :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Burhan Bunglin (2011:118) Observasi adalah “kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya”. Tinjauan atas pengelolaan pajak hotel dan restoran pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bangka yang telah ada segi observasi yaitu pengamatan secara langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bangka.

b. Metode interview

Menurut Burhan Bunglin (2011:111) Wawancara adalah “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama”.

Arikunto (2006:155) mengemukakan bahwa “interview yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Interview dilakukan dengan pegawai/staff yang terkait dengan pengelolaan pajak hotel dan restoran di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bangka. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang sedang disusun penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data prosedur pemungutan pajak hotel dan restoran serta realisasi penerimaan pajak yang diperoleh dari bagian Pendapatan di Dinas Pendapatan, pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Bangka.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan yaitu metodologi penelitian, perpajakan, peraturan perundang-undangan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dari perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada instansi yang bersangkutan. Dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai pemungutan pajak restoran dan bagaimana pengelolaannya

2.2 Teknik Analisis Data

Menurut Nazir(2005:240) bahwa,"analisa merupakan bagian yang sangat penting didalam metode ilmiah, dengan analisis data dapat dicari arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang diteliti agar di peroleh gambaran yang jelas. Tahap analisi data, cholid Narbuko (2007:153)

1. Editing

Editing merupakan proses pengolahan data mentah yang diperoleh saat penelitian dan dirangkum serta dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti

2. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban – jawaban dari para informan ke dalam kategori – kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode pada masing – masing jawaban

Ada dua langkah di dalam melakukan koding,yaitu :

1. Menentukan kategori-kategori yang akan digunakan;
2. mengalokasikan jawaban-jawaban informan pada kategori-kategori tersebut

3. Interpretasi

Tahap akhir dalam menganalisis data adalah kegiatan interpretasi yakni untuk arti lebih luas dari jawaban yang diperoleh dari hasil penemuan yang sudah ada.

2.3 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang

2.3.1 Tempat magang

Pelaksanaan magang yang akan dilakukan penulis guna pengumpulan data dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini dilakukan di kantor Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan

Aset Daerah Kabupaten Bangka Induk provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kantor ini terletak di kompleks perkantoran Kabupaten Bangka, dimana disekitar tempat yang akan penulis gunakan untuk melaksanakan magang ini terdapat beberapa kantor lain seperti kantor BAPPEDA, kantor Inspektorat kabupaten, Kantor Pelayanan Terpadu (KPT), dan masih banyak lagi yang lainnya.

2.3.2 Waktu magang

Waktu yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah dari tanggal 3 februari sampai tanggal 28 februari. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 1 bulan.

Tabel 2.1
Waktu Kegiatan Magang dan Penyusunan Laporan Akhir
Tahun Akademik 2013/2014

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	2013-2014																							
	Des			Jan			Feb			Mar			Apr			Mei			Jun					
Penyusunan Usulan Magang	■	■	■	■	■																			
Seminar Usulan Magang						■																		
Kegiatan Magang (Pengumpulan Data)						■	■	■																
Penyusunan Laporan Akhir									■	■	■	■	■											
Ujian Komprehensif																		■	■					
Perbaikan Laporan Akhir																				■	■			

Sumber : Kalender Akademik IPDN 2013-2014

Keterangan :  Pelaksanaan Kegiatan